



---

## PENINGKATAN KEMAMPUAN AKUNTANSI YAYASAN UNTUK PELAPORAN KEUANGAN YAYASAN GEMILANG INDONESIA

Sari Anggraini<sup>1\*</sup>, Ade Palupi<sup>2</sup>, Jumansyah<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Al-Azhar Indonesia

E-mail: [sai.anggraini@uai.ac.id](mailto:sai.anggraini@uai.ac.id)

---

(Diterima: April 2022; Direvisi: Juli 2022; Dipublikasikan: Agustus 2022)

---

### ABSTRAK

Yayasan Gemilang Indonesia adalah lembaga nirlaba yang didirikan untuk menanggulangi banyaknya anak-anak yang tidak bersekolah karena terbelenggu oleh kemiskinan. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di Yayasan Gemilang Indonesia, latar belakang pengelola yayasan tidak ada yang berbasis akuntansi. Oleh karena itu, laporan keuangan yang mereka hasilkan hanyalah laporan sederhana seperti Laporan Kas Masuk dan Kas Keluar. Seiring dengan berkembangnya penyumbang dana pada Yayasan tersebut, kebutuhan akan pencatatan akuntansi yang baik dan benar semakin meningkat. Kegiatan abdimas ini mengarah pada peningkatan pemahaman akuntansi yayasan. Ilmu pengetahuan akuntansi yayasan tersebut benar-benar diterapkan pada pencatatan transaksi keuangan Yayasan Gemilang Indonesia. Peningkatan kemampuan ini ditambah dengan adanya pelatihan software akuntansi yang mempermudah pekerjaan pengelola yayasan dalam pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan.

**Kata Kunci:** Yayasan, Akuntansi Yayasan, Laporan Keuangan Yayasan

### ABSTRACT:

*Gemilang Indonesia Foundation is a non-profit organization that was established to overcome the large number of children who are not in school because they are shackled by poverty. Based on observations that have been made at the Gemilang Indonesia Foundation, none of the foundation managers has an accounting-based background. Therefore, the financial reports they produce are just simple reports such as Cash In and Cash Out reports. Along with the development of donors to the Foundation, the need for good and correct accounting records is increasing. This abdimas activity leads to an increase in the foundation's accounting understanding. The foundation's accounting knowledge was actually applied to the recording of the Gemilang Indonesia Foundation's financial transactions. This capacity improvement is coupled with accounting software training that makes it easier for foundation managers to record transactions and financial reporting.*

**Keywords:** *Foundation, Accounting for Foundation, Financial Report for Foundation*

### PENDAHULUAN

Keberadaan Yayasan di Indonesia diatur di dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2001 tentang Yayasan dan perubahannya melalui Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004. Undang-undang tersebut mengatur bahwa Yayasan harus menyelenggarakan akuntansi berupa pencatatan, penyimpanan data dan penyusunan laporan tahunan. Laporan tersebut harus disampaikan kepada Pembina Yayasan.

Yayasan Gemilang Indonesia adalah lembaga nirlaba yang didirikan untuk menanggulangi banyaknya anak-anak yang tidak bersekolah karena terbelenggu oleh kemiskinan. Dengan demikian, Yayasan yang berpusat di DKI Jakarta ini, fokus pada bidang pendidikan untuk anak-anak marginal, yatim dan dhuafa. dan memberikan jasa lainnya di bidang kemanusiaan.

Pendidikan yang diberikan dengan system alternatif, solutif dan aplikatif yaitu antara lain pendidikan karakter sejak dini, mengajarkan keterampilan dasar, menghitung, dan baca tulis latin dan Al Qur'an.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan di Yayasan Gemilang Indonesia, latar belakang pengelola yayasan tidak ada yang berbasis akuntansi. Oleh karena itu, laporan keuangan yang mereka hasilkan hanyalah laoporan sederhana seperti Laporan Kas Masuk dan Kas Keluar. Posisi Debit – Kredit yang seharusnya tidak muncul di laporan keuangan namun masih tertera dalam Laporan Yayasan Gemilang Indonesia.

### **Tujuan dan Manfaat**

Memberikan pelatihan dan pendampingan untuk peningkatan ilmu akuntansi Yayasan Gemilang Indonesia agar memiliki laporan keuangan yang sesuai standar dan bisa menjadi Penyalur Zakat Infaq dan Sedekah dengan skala yang lebih besar.

### **Solusi yang Ditawarkan**

Solusi permasalahan yang ditawarkan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memprioritaskan peningkatan kemampuan akuntansi pengelola Yayasan Gemilang Indonesia. Berikut ini adalah solusi yang diberikan tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat:

1. Memberikan pemahaman akuntansi dasar kepada semua pengelola Yayasan Gemilang Indonesia. Solusi ini diharapkan bertambahnya pengetahuan akuntansi pengelola Yayasan Gemilang Indonesia.
2. Membantu mendefenisikan bentuk usaha yang sudah dijalankan Yayasan Gemilang Indonesia. Solusi ini memiliki luaran berupa jenis pencatatan akuntansi apa saja yang dibutuhkan. Apabila ada kegiatan yang bertujuan menghasilkan keuntungan, maka jenissub unit usaha tersebut tidak disertakan dalam peningkatan pemahaman akuntansi yayasan.
3. Memberikan pemahaman akuntansi yayasan khusus usaha nirlaba yang dijalankan oleh Yayasan Gemilang Indonesia. Luaran yang diharapkan pada solusi ini adalah peningkatan pemahaman akuntansi yayasan oleh pengelola Yayasan Gemilang Indonesia.
4. Menyesuaikan pemahaman teori yang didapatkan oleh pengelola Yayasan Gemilang Indonesia dengan kasus real atau transaksi sesungguhnya yang ada di Yayasan Gemilang Indonesia. Solusi ini mendapatkan hasil studi kasus yang dijalankan selama pemberian latihan dihubungkan dengan transaksi real yang ada di Yayasan Gemilang Indonesia.
5. Membantu penyusunan *Chart of Account* yang dibutuhkan oleh Yayasan Gemilang Indonesia. Hasil dari solusi ini adalah *Chart of Account* yang dibutuhkan sebagai dasar pencatatan akuntansi yayasan.
6. Mendampingi pencatatan transaksi keuangan pada Yayasan Gemilang Indonesia. Output solusi ini adalah pencatatan jurnal yang sudah sesuai dengan standar akuntansi.
7. Mendampingi proses penyusunan laporan keuangan yayasan. Solusi ini diharapkan membantu Yayasan Gemilang Indonesia menghasilkan laporan keuangan.
8. Memberikan pelatihan software akuntansi yang telah terotomasi untuk pencatatan dan penyusunan laporan keuangan

## **METODE**

Mengikuti metode pengabdian masyarakat sebelumnya dengan tema penerapan akuntansi di Yayasan, maka metode pengabdian masyarakat ini juga terdiri dari ceramah, pelatihan, diskusi dan pendampingan.

Oleh sebab itu, kegiatan di tahun 2022 ini masih mengikuti metode yang sama berupa:

- a. Survey dan wawancara
- b. Observasi
- c. Diskusi
- d. Pelatihan/ceramah
- e. Evaluasi

## **Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Waktu pengabdian masyarakat dilaksanakan selama bulan Februari – Agustus 2022. Tempat pelaksanaan adalah di Yayasan Gemilang Indonesia, Jl. Ketapang No.17, RT.4/RW.10, Jati Padang, Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12540

## **Alat dan Bahan:**

Alat dan bahan yang dibutuhkan adalah:

1. Komputer PC
2. Software akuntansi

## **Langkah Pelaksanaan**

Pertama kali, tim melakukan wawancara, observasi untuk mengetahui bagaimana cara Yayasan Gemilang Indonesia mencatat transaksi ekonomi, bentuk laporan keuangan yang dihasilkan serta kelemahannya serta kelemahan terkait manajemen yayasan, termasuk mengidentifikasi kelemahan system pengendalian internal. Wawancara dilakukan melalui media zoom dan whatsapp dengan direktur utama dan bendahara. Observasi atas laporan keuangan dilakukan dengan membandingkannya dengan peraturan akuntansi untuk Yayasan yaitu Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35.

Kedua, tim melaksanakan kegiatan ceramah dan pelatihan. Ceramah dan pelatihan dilakukan secara online dengan menggunakan media zoom, sedangkan diskusi dan pendampingan dilaksanakan melalui aplikasi whatsapp antara pengurus Yayasan dan anggota tim. Dengan demikian alat dan bahan yang digunakan tentu saja gadget berupa laptop dan mobile phone serta bahan ajar berupa powerpoint dan jaringan internet. Ceramah ditujukan untuk membekali pengetahuan hukum terkait Yayasan serta pentingnya implementasi akuntansi bagi Yayasan sebagai bentuk kepatuhan terhadap hukum. Sedangkan pelatihan dilaksanakan untuk mentransfer ilmu kepada pengurus yayasan atas siklus akuntansi, yang terdiri dari pengenalan persamaan akuntansi, pencatatan akuntansi dan pelaporan akuntansi. Tentu saja, pembelajaran siklus akuntansi dilaksanakan dengan memberikan kasus-kasus latihan berdasarkan transaksi yang benar-benar terjadi di Yayasan Gemilang Indonesia, dimana

bendahara diminta untuk menjurnal transaksi berdasarkan system *double entry* dan sesuai dengan ISAK No. 35.

Ketiga, Yayasan Gemilang Indonesia dikenalkan dengan salah satu software akuntansi dan mencoba menggunakannya agar mereka semakin bertambah literasi akuntansinya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan analisa terhadap laporan keuangan, maka kondisi penerapan akuntansi di Yayasan GI belum sesuai dengan standar akuntansi ISAK

35. Kondisi tersebut dapat dirinci sebagai berikut (1) pencatatan akuntansi masih berupa *single entry* berupa kas masuk dan kas keluar; (2) laporan keuangan masih disusun dengan MS. Excell dimana hanya terdiri kolom penerimaan dan pengeluaran serta saldo kas; (3) pencatatan akuntansi untuk aset tetap belum ada; (4) system penerimaan dan pengeluaran kas sudah cukup memadai; (5) namun masih terdapat perangkapan posisi direktur dengan bendahara; pengurus yayasan belum ada yang mempunyai ketrampilan akuntansi Berdasarkan kondisi tersebut, tim melakukan ceramah, pelatihan dan pendampingan.

Materi ceramah yang disampaikan oleh tim adalah sebagai berikut (1) Yayasan sebagai badan hukum; (2) pentingnya akuntansi untuk Yayasan; (3) konsep akuntansi dasar; (4) siklus akuntansi; (5) penyusunan kode akun; (6) jenis- jenis laporan keuangan untuk Yayasan; (7) akuntansi Yayasan berdasarkan ISAK No. 35. Sedangkan materi pelatihan terdiri dari (1) latihan kasus akuntansi; (2) pengenalan software akuntansi; dan (3) penjurnalan dengan software akuntansi. Jumlah peserta untuk semua kegiatan terdiri dari delapan orang yang kesemuanya adalah pengurus Yayasan.

Pendampingan dilakukan untuk membantu bendahara dalam membuat pencatatan akuntansi. Diskusi dan arahan selama pendampingan dilakukan melalui *zoom meeting* setiap dua minggu. Setelah pengurus memperoleh ilmu dasar mengenai akuntansi nirlaba dan pada praktek pencatatan keuangan sehari-hari menemukan kendala, maka tim pengabdian masyarakat Akuntansi UAI melanjutkan pendampingan melalui media *whatsapp*.

Arah kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah Peningkatan Kapasitas Masyarakat dan Penerapan Iptek. Peningkatan kapasitas masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan memahami Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 tentang Akuntansi untuk Yayasan. Kapasitas pengelola Yayasan Gemilang Indonesia dalam akuntansi yayasan diharapkan semakin meningkat. Setelah adanya kemandirian dalam pencatatan keuangan, pengelola Yayasan Gemilang Indonesia diharapkan dapat menggunakan ilmu akuntansi mereka pada unit usaha lainnya sehingga pencatatan yang baik tidak hanya untuk yayasan melainkan juga usaha mereka yang menghasilkan laba.

Selain peningkatan kapasitas masyarakat, kegiatan abdimas ini juga mengarah pada penerapan Iptek dikarenakan tidak hanya memahami akuntansi yayasan, ilmu pengetahuan akuntansi yayasan tersebut benar- benar diterapkan pada pencatatan transaksi keuangan Yayasan Gemilang Indonesia. Ditambah pula adanya pelatihan software akuntansi yang akan mempermudah dan mempercepat pekerjaan pengelola yayasan dalam pencatatan transaksi dan

pelaporan keuangan.

Setelah melalui 5 kali pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan yayasan yang terdiri dari:

1. Pelatihan pengenalan ilmu akuntansi nirlaba secara umum
2. Pelatihan akuntansi yayasan
3. Pendampingan penamaan akun untuk Yayasan Gemilang Indonesia
4. Peningkatan kemampuan pencatatan transaksi secara real
5. Pelatihan pemanfaatan software akuntansi untuk Yayasan

Dengan tahapan yang sudah dilalui, hasil yang diperoleh dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Tampilan hasil laporan posisi keuangan Yayasan menggunakan software akuntansi jurnal.id

Gambar 1 menunjukkan hasil akhir yang diperoleh setelah melakukan pendampingan dan peningkatan kemampuan akuntansi pengelola Yayasan Gemilang Indonesia. Selain pencatatan manual, para pengelola juga dapat mengoperasikan software akuntansi yang dapat memudahkan pencatatan dan pelaporan keuangan. Selain menghasilkan laporan keuangan pengelola Yayasan Gemilang Indonesia juga dapat melihat analisis situasi keuangan mereka pada tingkat harian/mingguan/bulanan/kuartalan/tahunan, seperti gambar 4.3 berikut ini.



Gambar 2. Tampilan analisis keuangan Yayasan

## PEMBAHASAN

Pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh Yayasan Gemilang Indonesia hanya terkait dengan jumlah penerimaan kas dan pengeluaran kas. Dengan kata lain, basis pencatatan mereka masih basis kas dengan system *single entry*. Penerimaan kas Yayasan berasal dari donasi yang terdiri (1) donator rutin dan tidak rutin, (2) dana sumbangan CSR dari perusahaan serta (3) dana hasil fundraising. Pengeluaran kas digunakan untuk membiayai program pendidikan dan bantuan sosial. Semua transaksi kas tersebut dicatat melalui program MS. Excel. Semua penerimaan kas dari donasi diterima melalui rekening bank. Setiap akhir bulan bendahara mencocokkan penerimaan kas berdasarkan catatan Yayasan dengan laporan rekening koran bank. Sedangkan pengeluaran dilakukan baik secara tunai maupun melalui bank.

Sistem kas keluar yang dimiliki oleh yayasan cukup memadai. Setiap akhir bulan, semua direktur yang ada, yaitu direktur fundraising, direktur program, dan direktur operasional dan support menyusun anggaran pengeluaran untuk bulan berjalan. Berdasarkan anggaran tersebut bendahara mentransfer dana sejumlah yang tercantum di anggaran. Kemudian pada akhir bulan bendahara mengumpulkan bukti dan mencatat jumlah pengeluarannya.



Gambar 3. Pelatihan Akuntansi Yayasan



Gambar 4. Pemaparan Standar Akuntansi Yayasan

## **SIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Yayasan Gemilang Indonesia, dapat disimpulkan kegiatan abdimas ini mengarah pada peningkatan pemahaman akuntansi yayasan. Ilmu pengetahuan akuntansi yayasan tersebut benar-benar diterapkan pada pencatatan transaksi keuangan Yayasan Gemilang Indonesia. Peningkatan kemampuan ini ditambah dengan adanya pelatihan software akuntansi yang mempermudah pekerjaan pengelola yayasan dalam pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan.

## **SARAN**

- a. Adanya keseriusan pemerintah/asosiasi untuk mensosialisasikan Akuntansi untuk Yayasan meskipun lembaga ini adalah non-profit organisations. Namun dana yang dikelola cukup besar.
- b. Adanya pendampingan rutin untuk pencatatan keuangan yayasan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada LP2M Universitas Al-Azhar Indonesia atas program Competitive Public Service Grant tahun 2022.

## **REFERENSI**

- Atufah, Intan Devi, Norita Citra Yulianti, and Dania Puspitasari. 2018. "Penerapan Psak No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah." *International Journal of Social Science and Business* 2(3):115. doi: 10.23887/ijssb.v2i3.16218.
- Barrow, Robin, and Ronald Woods. 2006. *An Introduction to Philosophy of Education*.
- Davianti, Arthik, Steffi Kartika, Dyah Ayu Ningrum, Nurul Rizki Anindita, Rizvanya Anugra Arighi, Mahesa Deni Dwi Permana, Wiwit Damayanti, and Nurul Ummi. 2021. "Pendampingan Pemetaan Masalah Praktik Akuntansi Yayasan." *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(3):328–39. doi: 10.24246/jms.v1i32021p328-339.
- Hidayat, Fendi. 2020. "Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Di Yayasan Gelora Madani Batam." *Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen* 8(2):98–102.
- Kosasih, Elsje, Verawati Suryaputra, Atty Yuniawati, Felisia, Gery R. Lusanjaya, Amelia Limijaya, Tanto Kurnia, Puji Astuti Rahayu, Linda Damayanti, and Sylvia Fettry. n.d. "Pengembangan Aplikasi Akuntansi Sederhana Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Yayasan Saung Organik Lascing."
- Larasati, Indah, Artina Nyimas, and Fernando Africano. 2016. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Yayasan Muqimus Sunnah." *Jurnal Akuntansi STIE Multi Data Palembang* (x):3.
- Martini, Rita, Zulkifli Zulkifli, Sukmini Hartati, and Rosy Armaini. 2018. "Pembukuan Dan Pelaporan Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis Psak 45: Pada Panti Asuhan Al-Amanah, Palembang." *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2). doi: 10.36257/apts.v1i2.1205.
- Masumbika, Swami, and Pallaprolu. 2017. "Accounting Software in Not-for-Profit Organizations: A Case Study." *Management Today* 7(1):40–47.